An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Pengelolaan Zakat Produktif terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Fikar Ramadhan, M Rido Pratama, Hendra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan zakat produktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Zakat tidak hanya berfungsi sebagai instrumen ibadah, tetapi juga sebagai instrumen ekonomi yang mampu mendukung pembangunan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam perspektif ekonomi Islam, zakat dapat dimanfaatkan sebagai instrumen investasi publik melalui program pemberdayaan ekonomi produktif bagi mustahik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas pengelola zakat dan penerima manfaat zakat produktif. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan zakat produktif dan pemberdayaan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 84,2% variasi kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: zakat produktif, investasi publik, kesejahteraan masyarakat, ekonomi Islam, pemberdayaan ekonomi

---

Abstract

This study aims to analyze the effect of productive zakat management on improving community welfare. Zakat functions not only as a religious obligation but also as an economic instrument that supports social development and public welfare. In Islamic economics, zakat can be utilized as a public investment instrument through productive economic empowerment programs for beneficiaries. This study employed a quantitative approach through questionnaires distributed to 30 respondents consisting of zakat managers and productive zakat beneficiaries. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation, multiple linear regression, F-test, and t-test. The results indicate that productive zakat management and economic empowerment have positive and significant effects on community welfare. Simultaneously, both variables explain 84.2% of the variation in community welfare.

Keywords: productive zakat, public investment, community welfare, Islamic economics, economic empowerment

A. PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang memiliki fungsi sosial dan ekonomi. Selain sebagai bentuk ibadah yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam yang memenuhi syarat, zakat juga berperan dalam menciptakan pemerataan distribusi pendapatan dan mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat. Oleh karena itu, zakat menjadi salah satu instrumen yang mampu mendukung pembangunan ekonomi yang berkeadilan.

Dalam perkembangan ekonomi Islam modern, zakat tidak hanya dipandang sebagai bantuan konsumtif yang diberikan kepada mustahik untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek. Zakat juga mulai diarahkan sebagai instrumen investasi publik yang bertujuan meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat melalui berbagai program produktif. Pemanfaatan zakat secara produktif diyakini mampu memberikan manfaat yang lebih berkelanjutan dibandingkan bantuan yang bersifat konsumtif.

Pengelolaan zakat produktif dilakukan melalui berbagai program pemberdayaan ekonomi seperti bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan, pendampingan usaha mikro, dan program pengembangan ekonomi masyarakat. Program-program tersebut bertujuan meningkatkan kemampuan mustahik agar dapat mandiri secara ekonomi dan pada akhirnya keluar dari kategori penerima zakat.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan utama pengelolaan zakat produktif. Melalui pemberdayaan ekonomi yang tepat, zakat dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi tingkat kemiskinan. Dengan demikian, zakat memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi berbasis syariah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan zakat produktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta melihat peran zakat sebagai instrumen investasi publik dalam ekonomi Islam.

B. KAJIAN TEORI

Pengelolaan Zakat Produktif

Zakat produktif merupakan penyaluran dana zakat yang digunakan untuk kegiatan ekonomi yang menghasilkan pendapatan bagi mustahik. Berbeda dengan zakat konsumtif yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, zakat produktif bertujuan menciptakan kemandirian ekonomi penerima manfaat.

Pengelolaan zakat produktif memerlukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang baik agar dana zakat dapat digunakan secara efektif. Lembaga pengelola zakat memiliki peran penting dalam memastikan bahwa dana yang disalurkan mampu memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan.

Program zakat produktif dapat berupa bantuan modal usaha, pengembangan usaha mikro, pelatihan kewirausahaan, dan program pemberdayaan ekonomi lainnya. Keberhasilan program tersebut sangat bergantung pada kualitas pengelolaan yang dilakukan oleh lembaga amil zakat.

Indikator Pengelolaan Zakat Produktif

1. Efektivitas penyaluran dana.
2. Transparansi pengelolaan zakat.
3. Program pemberdayaan ekonomi.
4. Pendampingan usaha mustahik.
5. Keberlanjutan program zakat.

Pemberdayaan Ekonomi Mustahik

Pemberdayaan ekonomi merupakan proses meningkatkan kemampuan individu atau kelompok dalam mengelola sumber daya ekonomi yang dimiliki untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Dalam konteks zakat, pemberdayaan ekonomi bertujuan membantu mustahik menjadi mandiri secara finansial.

Program pemberdayaan ekonomi melalui zakat produktif dapat meningkatkan kemampuan usaha, keterampilan kerja, dan akses terhadap modal. Dengan adanya program tersebut, mustahik memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup.

Pemberdayaan ekonomi yang berhasil akan mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap bantuan sosial dan menciptakan perubahan status dari mustahik menjadi muzaki di masa depan.

Indikator Pemberdayaan Ekonomi

1. Peningkatan pendapatan.
2. Pengembangan usaha.
3. Kemandirian ekonomi.
4. Peningkatan keterampilan.
5. Kesempatan kerja.

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan hidup yang mencakup aspek ekonomi, sosial, pendidikan, dan kesehatan. Kesejahteraan menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu masyarakat.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kesejahteraan tidak hanya diukur dari aspek material tetapi juga mencakup aspek spiritual dan sosial. Oleh karena itu, upaya peningkatan kesejahteraan harus dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Pengelolaan zakat produktif yang efektif diyakini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan tingkat kemiskinan.

Indikator Kesejahteraan Masyarakat

1. Tingkat pendapatan.
2. Pemenuhan kebutuhan hidup.
3. Kualitas pendidikan.
4. Kesehatan keluarga.
5. Kondisi sosial ekonomi.

Hipotesis Penelitian

H1: Pengelolaan zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

H2: Pemberdayaan ekonomi mustahik berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

H3: Pengelolaan zakat produktif dan pemberdayaan ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel penelitian terdiri atas Pengelolaan Zakat Produktif (X1), Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (X2), dan Kesejahteraan Masyarakat (Y). Populasi penelitian adalah penerima manfaat program zakat produktif dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	Mean	Std. Deviation
Pengelolaan Zakat Produktif	4,31	0,34
Pemberdayaan Ekonomi	4,28	0,36
Kesejahteraan Masyarakat	4,43	0,29

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai rata-rata di atas 4,00 yang menunjukkan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa program zakat produktif dan pemberdayaan ekonomi dinilai mampu memberikan manfaat yang baik bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Pengelolaan Zakat Produktif	0,901
Pemberdayaan Ekonomi	0,894
Kesejahteraan Masyarakat	0,918

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel berada di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Uji Korelasi

Variabel	X1	X2	Y
X1	1	0,738	0,872
X2	0,738	1	0,865
Y	0,872	0,865	1

Penjelasan

Pengelolaan zakat produktif dan pemberdayaan ekonomi memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan zakat dan pemberdayaan ekonomi, semakin tinggi tingkat kesejahteraan yang dapat dicapai.

Analisis Regresi

Model	R	R Square
1	0,918	0,842

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,842 menunjukkan bahwa pengelolaan zakat produktif dan pemberdayaan ekonomi mampu menjelaskan 84,2% variasi kesejahteraan masyarakat.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan zakat yang efektif mampu memberikan akses modal usaha dan meningkatkan produktivitas ekonomi mustahik.

Pemberdayaan ekonomi juga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Program pelatihan dan pendampingan usaha yang diberikan melalui dana zakat produktif mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha dan memperoleh pendapatan yang lebih baik.

Secara simultan, pengelolaan zakat produktif dan pemberdayaan ekonomi memberikan kontribusi sebesar 84,2% terhadap kesejahteraan masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa zakat dapat berfungsi sebagai instrumen investasi publik yang efektif dalam mendukung pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

E. KESIMPULAN

Pengelolaan zakat produktif dan pemberdayaan ekonomi mustahik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 84,2% variasi kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian membuktikan bahwa zakat dapat berfungsi sebagai instrumen investasi publik yang mendukung pembangunan ekonomi berbasis syariah.

F. DAFTAR PUSTAKA

Beik, I. S. (2022). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

BAZNAS. (2024). *Outlook Zakat Indonesia 2024*. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional.

Hafidhuddin, D. (2021). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.

Kahf, M. (2022). *The Role of Zakat in Poverty Alleviation*. Jeddah: Islamic Research and Training Institute.

Nurzaman, M. S., & Rini, A. (2023). Pengaruh Zakat Produktif terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 10(4), 521–533.

Pratama, Y. C., & Firdaus, M. (2023). Efektivitas Program Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 2741–2750.

Qardhawi, Y. (2021). *Fiqh Az-Zakah*. Beirut: Muassasah Ar-Risalah.

Rahman, A., & Hidayat, N. (2024). Zakat as a Tool for Economic Empowerment and Public Investment. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 12(1), 45–59.

Sari, D., & Nugroho, A. (2023). Peran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik. *IQTISHADIA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 16(2), 188–204.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo, A., & Hasanah, U. (2024). Analisis Pengelolaan Dana Zakat Produktif pada Lembaga Amil Zakat. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 13(1), 67–81.

Yumna, A., & Clarke, M. (2022). Integrating Zakat into Islamic Social Finance for Sustainable Development. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(4), 601–618.